

## **Populer: Selebgram Ajudan Pribadi Ditangkap; Anak Lilis Karlina Bandar Narkoba**

Sederet peristiwa penting dan menarik terjadi pada Selasa (14/3). Mulai dari tertangkapnya selebgram Ajudan Pribadi karena kasus penipuan hingga anak Lilis Karlina yang berusia 15 tahun ditangkap karena jadi bandar narkoba. Bagi kamu yang melewatkan perkembangan isu kemarin, telah merangkumnya dalam 5 berikut ini. Selebgram @ajudan\_pribadi ditangkap atas kasus penipuan dan penggelapan. Pria yang punya nama asli Akbar Pera Baharudin ini ditangkap di Makassar, Sulawesi Selatan. Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Barat Kopol Andri Kurniawan menerangkan penangkapan terhadap dilakukan setelah polisi mendapat laporan dari masyarakat terkait dugaan penipuan. Yang pasti ada laporan awal terjadi November 2022 terkait kerugian lebih kurang Rp 1,3 miliar, kata Andri. Anak pedangdut berinisial RD (15) ditangkap polisi karena menjual obat-obatan terlarang tanpa izin edar. Kapolres Purwakarta, AKBP Edwar Zulkarnain, menjelaskan pengungkapan ini bermula ketika polisi menerima informasi mengenai peredaran obat terlarang di Purwakarta. Polisi kemudian menangkap pelaku di daerah Ciwareng, Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta pada Minggu (12/3). Polisi pun mendapati barang bukti berupa obat jenis hexymer, 740 butir obat tramadol, dan 200 butir obat trihexyphenidyl. mengalami kejadian tak menyenangkan usai konser di Johor Baru, Malaysia, beberapa waktu lalu. Mereka diancam dan dibentak-bentak oleh sejumlah pria akibat kesalahpahaman. Vokalis Radja, Ian Kasela, mengatakan awalnya konser berjalan lancar dan para penonton terhibur. Namun sesudahnya, mereka disekap di dalam kamar oleh lebih dari 20 orang. Mereka bilang, 'You orang Indonesia tidak boleh macam-macam di sini.' Gue bilang, 'Gue macam-macam apa? Bro, apa yang gue perbuat sampai lo kayak gini?' Dia sampai bilang, kalau bahasa kita ya, 'Kalau gue dengar lo masih sekitar sini, Kuala Lumpur, Johor, sekitarnya, lo semua mati.' Berkali-kali ya tanpa alasan yang jelas," kata Ian. Saat ini, Kepolisian Johor Baru Malaysia sudah menetapkan dua pria sebagai tersangka ancaman pembunuhan band tersebut. Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban ( ) menolak permohonan perlindungan perempuan A atau AG (15), tersangka di kasus penganiayaan David Ozora (17).

Penolakan itu diputuskan dalam sidang Mahkamah Pimpinan LPSK, Senin (13/3). Status hukum pemohon (perempuan A) sebagai anak yang berkonflik dengan hukum tidak termasuk ke dalam subyek perlindungan LPSK yang diatur dalam Pasal 5 (3) UU Nomor 31 Tahun 2014, kata Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo. Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono memenuhi undangan klarifikasi dari KPK. Hal ini terkait dengan harta kekayaannya yang dilaporkan dalam LHKPN. Andhi Pramono jadi sorotan menyusul eks Kepala Bea Cukai Yogyakarta, Eko Darmanto, yang kerap memamerkan kekayaannya di media sosial. Keduanya lantas ditanyai klarifikasi oleh KPK. Nama Andhi mencuat di media sosial karena punya rumah mewah di kawasan Legenda Wisata Cibubur. Rumah itu tak disebutkan dalam laporan LHKPN-nya ke KPK.